

**HUBUNGAN FAKTOR LINGKUNGAN DAN PERILAKU DENGAN KEJADIAN DEMAM  
BERDARAH *DENGUE* (DBD) DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS GAMPING 1  
KABUPATEN SLEMAN**

**BIDARA SHABIAH SALMA- 25000118140324  
2022-SKRIPSI**

Kabupaten Sleman merupakan salah satu daerah endemis Demam Berdarah *Dengue* (DBD) di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Jumlah kasus DBD di Kecamatan Gamping mengalami penurunan pada tahun 2021, namun demikian, kasus DBD di Kecamatan Gamping selalu menduduki peringkat dua teratas dengan jumlah kasus DBD tertinggi di Kabupaten Sleman dalam lima tahun terakhir (2017 – 2021). Terdapat 117 jumlah kasus DBD di Kecamatan Gamping pada tahun 2020 dengan IR sebesar 11,54% per 100.000 penduduk pada tahun di wilayah kerja Puskesmas Gamping 1 pada tahun 2020. Demam Berdarah *Dengue* (DBD) merupakan penyakit yang disebabkan oleh infeksi virus *dengue* dan ditularkan oleh nyamuk *Aedes aegypti*. Faktor lingkungan dan perilaku merupakan faktor risik yang mempengaruhi kejadian DBD. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan faktor lingkungan dan perilaku pola hidup bersih dan sehat dengan kejadian DBD di wilayah kerja Puskesmas Gamping. Penelitian ini merupakan jenis penelitian observasional analitik dan rancangan *case control* dengan teknik *random sampling*. Sampel penelitian ini terdiri atas kontrol dan kasus masing – masing berjumlah 48 sampel. Kasus ada penderita DBD pada Januari 2020 – Juni 2022 yang bertempat tinggal di wilayah kerja Puskesmas Gamping 1 dan kontrol adalah tetangga yang tidak menderita DBD. Uji *chi square* digunakan untuk uji analisis statistik. Hasil penelitian menunjukkan ada hubungan antara keberadaan genangan air ( $p = 0,002$ ), *resting places* ( $p = 0,024$ ), praktik 3M ( $p = 0,007$ ), dan kebiasaan mandi ( $p = 0,025$ ) dengan kejadian DBD. Tidak terdapat hubungan antara kebiasaan istirahat ( $p = 0,025$ ) dan aktivitas fisik ( $p = 0,0374$ ) dengan kejadian DBD di wilayah kerja Puskesmas Gamping 1.

Kata kunci : DBD, factor lingkungan, faktor perilaku, Sleman